

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN AGRIBISNIS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dr. drh. Gede Nyoman Wiratanaya, M. Agb.

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura,

Email: yajakwiratanaya@gmail.com

Dr. Ni Wayan Suryathi, S.E.,S.H.,M.M.,M.Agb

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Email : wayansuryathi@undiknas.ac.id

I Nyoman Gede Arya Diatmika, SE., MSi., Ak.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Email: aryadiatmika@undiknas.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis datanya adalah data kuantitatif. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis statistik yang diolah dengan menggunakan program Software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20 for windows. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara parsial Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah Variabel *Return On Assets* (ROA) (X_2) dan variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3). Sedangkan secara simultan dari hasil regresi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah Suku Bunga (X_1), *Return On Assets* (ROA) (X_2) dan variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3).

Kata Kunci: Suku Bunga, Return On Assets, Return On Equity, Keputusan Investasi

Abstract

The purpose of this study was to analyze the factors that influence investment decisions in agribusiness companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source used is secondary data. The type of data is quantitative data. The data analysis technique is using statistical analysis which is processed using SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20 software for windows. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that partially the factors that influence investment decisions in agribusiness companies listed on the Indonesia Stock Exchange are the Return On Assets (X_2) variable and the Return On Equity (ROE) variable (X_3). Meanwhile, simultaneously from the regression results obtained, it can be concluded that the Factors Affecting Investment Decisions in Agribusiness Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange are Interest Rates (X_1), Return On Assets (ROA) (X_2) and Return On Equity (ROE) variables.) (X_3).

Keywords: Interest Rate, Return On Assets, Return On Equity, Investacion Decision

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk melakukan transaksi terutama dalam transaksi jual beli saham dan surat-surat berharga lainnya antara pihak emiten dan investor. Pasar modal mempengaruhi perekonomian secara signifikan, karena memiliki peranan sebagai salah satu sumber pembiayaan usaha dan bisnis, serta sarana investasi bagi masyarakat luas. Pada pasar modal terdapat kegiatan investasi sebagai bentuk penanaman modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Priscilla dan Susanto, 2019). Investasi merupakan kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan ke dalam aset dengan harapan memperoleh keuntungan di

masa depan (Martono, 2010). Investasi merupakan pengorbanan aset yang dimiliki jangka waktu sekarang untuk mengharapkan aset dengan jumlah yang lebih besar di masa depan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011).

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Endiana, 2016). Keputusan investasi bagi pemegang saham sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan. Kalau tidak memiliki investasi baru, maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif (Anjani, 2012). Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Karena keputusan investasi salah satunya ditentukan oleh tingkat keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaannya yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Endiana, 2016).

Terdapat sejumlah faktor-faktor yang menjadi tolok ukur dalam mengambil keputusan investasi, diantaranya adalah arus kas, tingkat suku bunga, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, profitabilitas bisa dilihat dari *return on assets*, atau juga bisa dari *return on equity*, pertumbuhan penjualan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini indikator yang digunakan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi diantaranya hanya tingkat suku bunga, *return on assets*, *return on equity*. Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan. Dan harga yang harus dibayar oleh nasabah yang memperoleh pinjaman dari bank (Kasmir, 2015). Banyak ekonom pengikut Keynes yang menekankan bahwa tingkat bunga bukan merupakan variabel kritis dalam menentukan permintaan investasi. Yang menjadi variabel kritis adalah variabel yang menentukan keuntungan yang diharapkan, dan dikenal sebagai "Marginal Efficiency of Investment". Mereka berpendapat bahwa permintaan investasi inelastik terhadap tingkat bunga. Artinya perubahan tingkat bunga membawa perubahan kecil pada permintaan investasi. Landasan pemikirannya adalah bahwa keuntungan yang diharapkan dari adanya investasi akan menurun dengan cepat jika tingkat bunga meningkat. Tetapi permintaan investasi diperkirakan akan berubah apabila faktor-faktor lain selain tingkat bunga mengalami perubahan (Sulistiawati, 2012).

Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan, dan menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk kegiatan operasional. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena dapat menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktivitya untuk memperoleh pendapatan dan laba (Pratiwi, 2020). *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dan ekuitas biasa. Jika semakin tinggi persentase ROE berarti kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa bisnis dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan (Eka, 2020). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Endiana (2016) menunjukkan

bahwa *return on investment* (profitabilitas) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka perusahaan akan cenderung mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Karena laba yang diperoleh merupakan salah satu sumber dana untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Anjani (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini juga merujuk pada teori pensinyalan (*signaling theory*) yang mengemukakan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan dalam laporan keuangan melalui analisis rasio-rasio keuangannya, seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi (Muhammad dan Dina, 2016). Penggunaan teori signaling, melalui perhitungan ROA yakni besarnya laba yang didapat dari aset yang digunakan. Jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik. Oleh karena itu investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham (Umar, 2013). Teori Pecking Order (*Pecking Order Theory*) (Yeremia, 2013 dalam Priscilla, Susanto, 2019) menjelaskan bahwa bagaimana urutan dan langkah pemanfaatan dana pada saat perusahaan mengambil keputusan investasi. Teori ini juga menjelaskan hubungan defisit antara pemanfaatan dana internal yang selalu dibiayai melalui kebijakan hutang. Teori lain yang dirujuk juga yakni Teori Modigliani-Miller (*MM Theory*) mengemukakan bahwa tingkat kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi perusahaan dalam pasar sempurna. Hal ini disebabkan karena jika penggunaan kebijakan hutang terus dilakukan, akan mengakibatkan pembayaran bunga menjadi tinggi yang berarti pemanfaatan dana perusahaan juga terus berkurang. Proses ini sejalan dengan kemungkinan dapat berkurangnya kegiatan investasi dari perusahaan itu sendiri.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut: 1) Suku bunga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 2) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) juga berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 3) Secara simultan bahwa suku bunga, *return on asset*, *return on equity* merupakan factor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sumber datanya terdiri dari data sekunder, jenis datanya adalah data kuantitatif. Cara pengumpulan data melalui studi dokumentasi yakni cara perolehan data dengan mempelajari dokumen laporan keuangan Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Penelusuran dokumen dilakukan sebagai penguatan terhadap data-data yang tidak bisa dilengkapi secara kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik yang diolah dengan menggunakan program Software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24 for windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui beberapa uji statistik diantaranya sebagai berikut:

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (IMB SPSS Statistics 24)*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bahwa uji-t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model uji regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas bila hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) memiliki nilai *Asymp.sig* lebih besar dari 0,05. Hasil analisis uji normalitas, ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.34837554
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.079
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.
Calculated from data.
Lilliefors Significance Correction.
This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel angka *Asymp.sig* 0,200 > 0,05 sehingga uji regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antar variabel sehingga hasil yang didapat dari analisa hipotesis menjadi akurat.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Suku_Bunga_x1	.988	1.012
	ROA_x2	.314	3.183
	ROE_x3	.314	3.189

a Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y

Berdasarkan tabel Coefficients terlihat bahwa nilai tolerance Suku Bunga adalah $0,988 > 0,10$, ROA $0,314 > 0,10$ dan ROE $0,314 > 0,10$ sedangkan VIF dari Suku Bunga adalah $1,012 < 10$, ROA $3,183 < 10$ dan ROE $3,189 < 10$ sehingga dari hasil ini maka dikatakan bahwa variabel terbebas dari masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan ntuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat- syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Standardized Coefficients

Model		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.525E-14	14.454		.000	1.000
	Suku_Bunga_x1	.000	2.473	.000	.000	1.000
	ROA_x2	.000	.470	.000	.000	1.000
	ROE_x3	.000	.117	.000	.000	1.000

a Dependent Variable: hetero

Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas, dilihat dari tabel di atas bahwa nilai Sig dari Suku Bunga adalah 1,000, ROA adalah 1,000 dan ROE adalah 1,000 lebih besar dari 0,05 maka hasil dari uji model ini dipastikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dan layak menggunakan analisis regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antar variable. Uji ini digunakan pada data yang memiliki rentang waktu seperti data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data perusahaan di BEI dalam 5 periode. Dalam pengujian akan digunakan metode dengan tingkat nilai Durbin-Watson $0,921 > 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya. Hasil dari uji autokorelasi bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309		.26216.89652	.921

a Predictors: (Constant), ROE_x3, Suku_Bunga_x1, ROA_x2

b Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Sugiyono dan Agus, 2015). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 variabel. Regresi linier berganda, memiliki beberapa variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) yang jumlahnya hanya satu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Suku Bunga (X_1), ROA (X_2) dan ROE (X_3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).

Tabel 5
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	17.058	14.454	1.180	.244
	Suku_Bunga_x1	1.788	2.473	.091	.723
	ROA_x2	1.137	.470	.541	.2420
	ROE_x3	-.478	.117	-.914	-4.083

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t-hitung untuk variabel Suku Bunga sebesar -0,723 dengan nilai signifikan $0,474 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh

signifikan terhadap Keputusan Investasi. Nilai t-hitung untuk variabel ROA sebesar 2,420 dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Nilai t-hitung untuk variabel ROE sebesar -4,083 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.3 Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan variasi dari variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Apabila bermaksud membandingkan beberapa persamaan regresi tentu tidaklah valid apabila sekedar membandingkan R^2 , sehingga R^2 perlu disesuaikan berdasarkan jumlah variabel yang dilibatkan. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) yang digunakan adalah Adjusted R-Square, karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel bebas (Utama, 2014). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas yakni: Suku Bunga (X_1), ROA (X_2) dan ROE (X_3) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Keputusan Investasi (Y). Hasil analisis koefisien determinasi, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.262	16.89652

- a. Predictors: (Constant), ROE_x3, Suku_Bunga_x1, ROA_x2
- b. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y

Hasil analisis pada 6 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) atau Adjusted R-Square sebesar 0,262 yang berarti bahwa 26,2% Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Suku Bunga, ROA, dan ROE sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Yang dimaksud dengan 73,8 % oleh faktor lain merupakan faktor lain selain, Suku Bunga, ROA dan ROE.

2. Uji-F (Secara Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Untuk uji signifikansi regresi berganda, pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi (Sig.) pada tabel *anova* lebih kecil daripada $\alpha=0,05$ maka model regresi yang diperoleh adalah signifikan dan layak digunakan.

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5626.617	3	1875.539	6.569	.001 ^b
	Residual	12561.661	44	285.492		
	Total	18188.278	47			

- a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y
- b. Predictors: (Constant), ROE_x3, Suku_Bunga_x1, ROA_x2

Dalam tabel ANOVA terlihat bahwa nilai koefisien F adalah 6,569 dengan koefisien sig 0,001 yang berarti < 0,05. maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa hasil regresi yang diperoleh, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen Suku Bunga, ROA, dan ROE terhadap variabel dependen Keputusan Investasi secara simultan.

3. Uji-t (Secara Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Penelitian ini menggunakan uji satu sisi, apabila tingkat signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi t lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	17.058	14.454		1.180	.244
	Suku_Bunga_x1	1.788	2.473	.091	.723	.474
	ROA_x2	1.137	.470	.541	2.420	.020
	ROE_x3	-.478	.117	-.914	-4.083	.000

Coefficients^a

- a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi_y

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan hipotesis pertama nampak bahwa pengaruh Suku Bunga terhadap keputusan Investasi

menunjukkan hasil sig. = 0,474 ($\alpha > 0.05$) dan uji-t sebesar - 0,395. Dari pengaruh Suku Bunga terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI, diartikan bahwa variable Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh ROA terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengaruh ROA terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan sig. = 0.020 ($\alpha < 0.05$) dan uji-t sebesar 2,420. Dari pengaruh ROA terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh ROE terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan pada hipotesis ketiga yakni pengaruh ROE terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan sig. = 0,000 ($\alpha < 0.05$) dan uji-t sebesar -4,083. Dari pengaruh ROE terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI dapat diartikan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara parsial Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah variabel *Return On Assets* (ROA) (X_2) dan variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3). Sedangkan secara simultan dari hasil regresi yang diperoleh bahwa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia variabel Suku Bunga (X_1), *Return On Assets* (ROA) (X_2) dan variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3).

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut, (1) Para akademisi dan para peneliti yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada perusahaan Agribisnis yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk menambahkan variabel lain agar lebih banyak acuan yang dapat dijadikan acuan bagi para investor yang

tertarik untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. (2) Bagi para investor yang memiliki dana lebih dan sudah memiliki tabungan dan deposit di Bank mungkin perlu mempertimbangkan untuk berinvestasi di Pasar Modal. (3) Calon investor harus semakin banyak belajar dan membaca referensi dari pengalaman berinvestasi orang lain, sehingga ini tetap bisa menjadi pilihan terbaik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anjani. 2012. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Hal: 1- 68.
- Eka, Rahim. (2020).). *Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2017*. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) Vol.3, No.2, Januari 2020.
- Endiana, I Dewa Made. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Dengan Growth Opportunity Sebagai Moderating Variabel*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Vol 22 No 1 (2016).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Rajawali Pers., 5(2). <https://doi.org/10.15294/Maj.V5i2.7622>, 10 (6), 191.
- Martono, Harjito. A. 201). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Muhammad, Reza Handyansyah. dan Dina, L. P. (2016). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. E-Journal<http://ejournal3.undip.ac.id>., <https://simdos.unud.ac.id>.
- Pratiwi, Fanny Putri. 2020. *Pengaruh Return On Assets Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Makasar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Priscilla, W dan Susanto, Salim. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I No. 3/2019 Hal: 580-588.
- Rakhimsyah dan Gunawan. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi. Vol. 7 No. 1 Hal. 31-45.
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiawati, Rini. 2012. *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan 2012, Vol. 3, No. 1, 29-50.
- Umar, Mai. Muhamamad. 2013. *Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, No 1, 2013, hal. 19.
- Utama, Suyana. 2012. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.